

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan proyek-proyek konstruksi ada beberapa hambatan, salah satunya ialah terjadinya *rework*. *Rework* tidak dapat dihindari dari dunia konstruksi. Sangat jarang atau bahkan mustahil untuk tidak menemui *rework* pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi. *Rework* dapat memberikan dampak buruk pada performa dan produktifitas, baik konsultan maupun kontraktor. Selain itu, seperti yang dipaparkan beberapa sumber, *rework* merupakan salah satu kontributor utama pada pembengkakan biaya dan keterlambatan proyek.

Di Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur sendiri saat ini, *rework* merupakan masalah yang sering timbul pada pekerjaan konstruksi, hal ini dilihat dari sering terjadinya keluhan dari kontraktor karena adanya *rework* pada suatu pekerjaan konstruksi yang menyebabkan pembengkakan biaya, keterlambatan proyek, serta berkurangnya keuntungan yang sudah ditargetkan dari suatu pekerjaan.

Beberapa penelitian telah mengungkapkan bahwa biaya yang ditimbulkan sebagai akibat dari *rework* cukup signifikan. Sebagai contoh, Abdul-Rahman (1995) mengatakan bahwa biaya *non conformance* pada suatu proyek *highway* yang ditelitinya adalah sebesar 5% dari nilai kontrak. Dalam penelitian yang lain pada sembilan proyek, Burati et al (1992) menyebutkan bahwa biaya rata-rata yang dikeluarkan untuk memperbaiki masalah kualitas adalah 12,4% dari nilai

kontrak. Sementara itu, penelitian lain bahkan menemukan biaya karena kegagalan kualitas mencapai 25%.

Selain biaya langsung, *rework* juga membawa dampak tidak langsung. Biaya-biaya administrasi (seperti *overhead* dan *paperwork*) dan menurunnya produktifitas, motivasi dan moral pekerja dan personel adalah sedikit contoh dari dampak tidak langsung ini. Lebih lanjut, biaya tidak langsung ini biasanya jauh lebih besar dari pada biaya langsung, dan diperkirakan bisa mencapai tiga sampai lima kali lebih besar.

Dengan mempertimbangkan bahwa dampak buruk yang diberikan cukup besar, maka usaha-usaha untuk mengurangi *rework* pada tahap konstruksi sangat diperlukan. Namun, pencapaian tujuan ini tidak akan berhasil dengan baik apabila usaha tersebut dilakukan secara sporadis, tanpa mempelajari terlebih dahulu penyebab-penyebabnya. Hal ini umum dijumpai pada tahap konstruksi karena, seperti telah dijelaskan di atas, pelaku-pelaku konstruksi menganggap *rework* merupakan hal yang wajar di suatu proyek, sehingga usaha-usaha yang sistematis untuk mencari penyebab cenderung diabaikan. Akibatnya, usaha-usaha untuk menanggulangi *rework* mungkin hanya akan menyelesaikan gejalanya saja, dan tidak sampai pada akar permasalahannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang hendak diteliti yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *rework* pada pekerjaan konstruksi bangunan gedung di Kabupaten Manggarai NTT?
2. Bagaimana cara yang dapat digunakan untuk mengurangi terjadinya *rework*?
3. Apakah ada persamaan persepsi antara kontraktor dan konsultan mengenai faktor-faktor penyebab *rework* dan cara mengurangi *rework*?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang ada dan agar penulisan ini tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan penulisan, maka penyusun membatasi penelitian ini hanya terfokus pada para pengusaha jasa konstruksi yang berdomisili di Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur.

Sedangkan batasan atau hal-hal yang tidak termasuk *rework* adalah:

1. Perubahan lingkup pekerjaan yang tidak berpengaruh pada pekerjaan yang sudah dilakukan.
2. Perubahan desain atau kesalahan yang tidak mempengaruhi pekerjaan dilapangan.
3. Kesalahan fabrikasi di lapangan yang tidak mempengaruhi aktivitas dilapangan secara langsung.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *rework* pada pekerjaan konstruksi bangunan gedung di Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur.
2. Menentukan cara yang dapat digunakan untuk mengurangi terjadinya *rework*.
3. Mengetahui ada tidaknya persamaan persepsi antara kontraktor dan konsultan mengenai faktor-faktor penyebab *rework* dan cara yang dapat digunakan untuk mengurangi terjadinya *rework*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Kontraktor dan Konsultan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk mengurangi terjadinya *rework* pada proyek konstruksi di Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman praktis terhadap kegiatan sesungguhnya, yang berkaitan dengan bidang *rework* pada proyek konstruksi.

3. Bagi pihak lain

Semoga hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan pengetahuan bagi pihak yang ingin mempelajari metoda riset dan perilaku faktor-faktor penyebab *rework* pada proyek konstruksi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang memberikan penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II mengenai Tinjauan Pustaka yang berisi tentang kajian pustaka yang merupakan dasar teori, yang akan dikembangkan dan memuat hasil dari survey literatur mengenai dasar-dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

Bab III mengenai penjelasan metodologi penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada bab ini diuraikan secara garis besar mengenai analisis hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab IV merupakan analisis data. Bab ini berisi tentang hasil analisis data yang sudah diperoleh dari penyebaran kuisisioner untuk mengetahui *ranking* faktor-faktor penyebab *rework* dengan menggunakan nilai *mean*. Untuk menghindari kesamaan nilai rata-rata maka digunakan simpangan baku dengan rumus simpangan baku *standar deviation*. Untuk mengetahui ada tidaknya persamaan persepsi antara kontraktor dan konsultan menggunakan rumus *spearman*.

Bab V mengenai kesimpulan dan saran yang diambil dari pembahasan sebelumnya. Pada bab ini juga berisikan saran-saran untuk pengembangan selanjutnya.

